

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Mayaksa Mugi Mulia, Jl Gandaria IX No.2, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Juni 2021 – Desember 2021.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit dan dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah dalam waktu yang relatif lama. Metode ini disebut dengan pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif eksplanasi. Menurut Sugiyono (2013:6) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

3.4 Variabel dan Definisi Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X <i>Employee Relations</i>	a. <i>Open management system</i> (sistem manajemen yang sifatnya terbuka)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses manajemen informasi yang terbuka 2. Kebebasan menyampaikan pendapat dan saran. 3. Integritas dan partisipasi.
	b. Komunikasi timbal balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara komunikasi organisasi. 2. Menumbuhkan rasa keakraban. 3. Karyawan saling memperhatikan.
	c. <i>Mutual appreciation</i> (saling menghargai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan dapat menerima masukan. 2. Karyawan saling menghormati 3. Karyawan saling mendukung. 4. Perlakuan yang adil.

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Y Kinerja Karyawan	a. Mutu kerja	1. Ketepatan waktu 2. Keterampilan karyawan. 3. Peningkatan kemampuan karyawan.
	b. Kualitas kerja	1. Prestasi kerja. 2. Pencapaian target. 3. Hasil dari tugas atau pekerjaan.
	c. Ketangguhan	1. Kehadiran karyawan. 2. Ketaatan karyawan. 3. Pemberian waktu libur.
	d. Sikap	1. Tanggung jawab sesama karyawan. 2. Inisiatif karyawan. 3. Kerjasama

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Mayaksa Mugi Mulia sebanyak 60 orang dalam penelitian ini dengan karakteristik populasi sebagai berikut :

1. Karyawan PT Mayaksa Mugi Mulia
2. Laki-laki atau perempuan

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada. Dengan demikian maka sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Pada penelitian ini maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Sampling Total*. Menurut Sugiyono (2018:140) *Sampling Total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel semua.

Jadi seluruh anggota populasi karyawan di PT Mayaksa Mugi Mulia yang berjumlah 60 orang menjadi sampel total.

3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Employee Relations* terhadap Kinerja Karyawan. Maka dalam melakukan penelitian ini, untuk mengukur variabel-variabel tersebut peneliti menggunakan metode pengukuran skala likert.

Menurut Sugiyono (2013:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Skor	Kode	Kategori
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2011:51) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner. Menurut sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan berisikan daftar pertanyaan mengenai gambaran umum serta indikator yang terkandung dalam variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada karyawan PT Mayaksa Mugi Mulia.

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:299) Analisis Regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kasual atau fungsional.

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan kasual ataupun fungsional dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Y = Subyek variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (Harga konstan)

b = Koefisien Regresi

X = Subyek pada variabel independen

3.8.2 Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2017: 272) untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y maka diperlukan pengujian dengan teknik Korelasi Pearson Product Moment (r), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Selanjutnya, untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan yang akan diuji, maka berikut kriteria koefisien korelasinya:

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t-test ini digunakan untuk menguji ada atau tidak pengaruh dua variabel yang berpasangan, yaitu variabel independen adalah *Employee Relations* dan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan PT Mayaksa Mugi Mulia. Maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai uji t

r = Koefisiensi korelasi pearson

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$,maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Pengujian koefisien determinasi (*adjusted R^2*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.9 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 121) uji validitas adalah untuk mengukur adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Sedangkan menurut Ghazali (2016:51) uji validitas adalah sebuah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat

dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas digunakan untuk mengukur kelayakan kuesioner yang telah dibuat berdasarkan skor yang telah ditentukan. Oleh sebab itu maka sebelum menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian disebarkan dapat dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 orang responden melalui uji teknis uji statistik dengan program berbasis SPSS (Statistic Program For Social Science) versi 25.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Menurut Sarwono dan Salim (2017:16) teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson ini berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel satu dengan variabel lainnya.

Adapun rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Bahwa tahap pertama dari 30 responden menyatakan kuesioner valid agar dapat menyebarkan kuesioner kepada 60 responden. Adapun instrumen dikatakan valid dengan koefisien korelasi *Product Moment* melebihi 0,3061

dengan tingkat signifikansi 5% jika nilai r hitung $>$ r tabel, dan nilai r hitung $<$ r tabel. Maka pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel X (*Employee Relations*)

Pernyataan	r. tabel	r. hitung	Keterangan
X1	0,3061	0,346	VALID
X2	0,3061	0,507	VALID
X3	0,3061	0,564	VALID
X4	0,3061	0,412	VALID
X5	0,3061	0,387	VALID
X6	0,3061	0,598	VALID
X7	0,3061	0,436	VALID
X8	0,3061	0,582	VALID
X9	0,3061	0,581	VALID

Sumber : Uji SPSS 25

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Pernyataan	r. tabel	r. hitung	Keterangan
Y1	0,3061	0,715	VALID
Y2	0,3061	0,707	VALID
Y3	0,3061	0,637	VALID
Y4	0,3061	0,672	VALID
Y5	0,3061	0,463	VALID
Y6	0,3061	0,746	VALID
Y7	0,3061	0,319	VALID
Y8	0,3061	0,401	VALID
Y9	0,3061	0,622	VALID
Y10	0,3061	0,479	VALID
Y11	0,3061	0,556	VALID
Y12	0,3061	0,728	VALID

Sumber : Uji SPSS 25

3.10 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Dalam menguji realibilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik *Alpha Cronbach* adalah teknik statistika yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau data psikometrik. (Abdillah dan Hartono, 2015: 207) Teknik ini untuk menguji instrumen yang jawabannya berskala, dan menguji pertanyaan yang terdapat skor dalam setiap jawaban.

Adapun rumus yang digunakan:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien realibilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_i^2 = Varians butir pertanyaan

σ^2 = Varians skor tes

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila Cronbach's Alpha > 0,6 maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya apabila Cronbach's Alpha < 0,6 maka alat ukur tidak reliabel.

Tabel 3.6
Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	9

Sumber : Uji SPSS 25

Tabel 3.7
Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	12

Sumber : Uji SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha variabel X dari 9 pernyataan sebesar 0,797 nilai tersebut dinyatakan bahwa 9 pernyataan reliabel. Sedangkan untuk nilai Cronbach's Alpha variabel Y dari 12 pernyataan sebesar 0,883 nilai tersebut dinyatakan bahwa 12 pernyataan reliabel.